

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Analisis spasial sebaran kejadian kasus diare di Kalurahan Tirtonirmolo pada bulan Januari-Juni 2021 yang ditemukan sebanyak 26 kasus yang tersebar secara tidak merata pada 8 padukuhan
2. Analisis spasial kejadian kasus diare dengan keberadaan *E. coli* pada air sumur menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kejadian kasus diare dengan keberadaan *E. coli* pada air sumur, yang pola sebarannya mengelompok atau *clustered*.
3. Analisis spasial tingkatan risiko keberadaan *E. coli* pada air sumur dengan faktor risiko lingkungan lainnya (sarana pembuangan air limbah, pembuangan kotoran manusia (jamban) dan pembuangan sampah) menunjukkan titik terbanyak ditemukannya adalah yang berisiko sedang yaitu 14 titik (53,85%). Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan kejadian kasus diare dengan keberadaan *E. coli* pada air sumur dan sarana pembuangan sampah yang pola sebarannya mengelompok atau *clustered*. Sedangkan hasil analisis sarana pembuangan air limbah dan pembuangan kotoran manusia (jamban) dengan kejadian kasus diare menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan, pola sebarannya menunjukkan pola sebaran acak atau *random*.
4. Analisis spasial sebaran kejadian kasus diare dengan kepadatan penduduk menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sebaran

5. kejadian kasus diare dengan kepadatan penduduk, yang pola sebaran tidak merata atau *random*.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat melakukan pengelolaan pada sarana sanitasi terutama sarana air bersih dan pembuangan sampah sesuai dengan syarat yang ditentukan agar tidak terjadi pencemaran oleh bakteri *E. coli* penyebab terjadinya diare.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan pihak puskesmas aktif memberikan penyuluhan terkait sarana sanitasi yang memenuhi syarat guna mencegah terjadinya penyakit diare yang disebabkan oleh karena sarana sanitasi yang buruk.

3. Bagi Kalurahan Tirtonirmolo

Diharapkan pihak kalurahan bekerjasama dengan pihak puskesmas melakukan penyuluhan pada masyarakat guna mencegah terjadinya diare terutama yang disebabkan oleh karena sanitasi yang buruk.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Dapat dilakukannya penelitian lebih lanjut terkait sebaran kejadian kasus diare dengan melihat aspek keberadaan *E. coli* pada sumur tetangga terdekat dari kasus
- b. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan kasus pada cakupan 1 tahun.